

**METODE PENYULUHAN PADA PETANI PADI SAWAH  
DI KECAMATAN KOTA TIMUR KOTA GORONTALO**

**SKRIPSI**

**ABDUL RAHMAN YUNUS  
614408001**



**JURUSAN AGRIBISNIS  
FAKULTAS ILMU-ILMU PERTANIAN  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO  
2015**

**METODE PENYULUHAN PADA PETANI PADI SAWAH  
DI KECAMATAN KOTA TIMUR KOTA GORONTALO**

**ABDUL RAHMAN YUNUS  
614408001**

Skripsi Ini Merupakan Salah Satu Syarat Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian Pada  
Jurusan Agribisnis

**JURUSAN AGRIBISNIS  
FAKULTAS ILMU-ILMU PERTANIAN  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO  
2015**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Abdul Rahman Yunus  
Nim : 614408001  
Tempat Tanggal Lahir : Bitung, 14 Agustus 1986  
Alamat : Desa Dutohe Barat  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Program Studi : S1 Agribisnis  
Fakultas : Pertanian Universitas Negeri Gorontalo

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “*Metode Penyuluhan Pada Petani Padi Sawah di Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo*” adalah hasil karya sendiri dan belum disajikan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Adapun bagian-bagian penulisan yang saya kutip dari hasil karya orang lain baik yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan telah dituliskan dan dicantumkan dalam bentuk daftar pustaka sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah. Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi ini bukan hasil karya sendiri, maka saya bersedia diberi sanksi akademik.

Demikian surat pernyataan ini dibuat tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Gorontalo, Januari 2015



**Abdul Rahman Yunus**  
**Nim. 61440800**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

### METODE PENYULUHAN PADA PETANI PADI SAWAH DI KECAMATAN KOTA TIMUR KOTA GORONTALO

ABDUL RAHMAN YUNUS  
6144 08 001

Skripsi ini telah disetujui dan disidangkan di hadapan  
Komisi Ujian Sidang pada Tanggal 22 Desember 2014

Disetujui,  
Komisi Pembimbing



Wawan K. Tolinggi SP. M.Si  
Ketua



Yanti Saleh SP. M.Pd  
Anggota

Diketahui

Menyetujui  
Ketua  
Jurusan Agribisnis



Dr. Amir Halid, SE. M. Si  
Nip. 197201092005011001

Mengetahui  
Dekan  
Fakultas Pertanian



Dr. Moh. Ikbal Bahua, SP. M. Si  
Nip. 197204252001121003

## HALAMAN PENGESAHAN

**Judul skripsi** : Metode Penyuluhan Pada Petani Padi Sawah  
di Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo

**Nama** : Abdul Rahman Yunus

**Nim** : 614408001

**Program Studi** : SI Agribisnis

**Telah disidangkan dan dipertahankan dihadapan dewan penguji**

**Hari/Tanggal** : Senin 22 Desember 2014

**Pukul** : 12.00 Wita

### Dewan Penguji

**Wawan K.Tolinggi, SP, M.Si**

**Yanti Saleh, SP, M.Pd**

**Prof. Dr. Ir. H. Mahludin Baruwadi, MP**

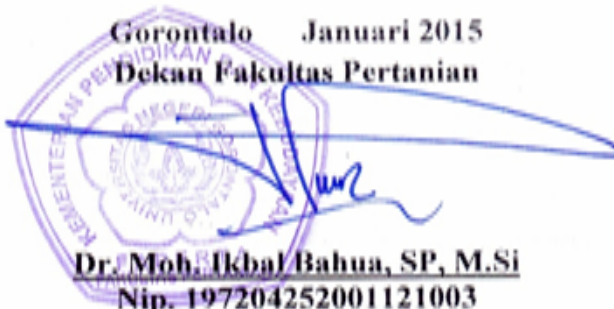
**Dr. Ir. Asda Rauf, M.Si**

**Amelia Murtisari, SP, M.Sc**

1.....  
2.....  
3.....  
4.....  
5.....

Gorontalo Januari 2015

Dekan Fakultas Pertanian

  
**Dr. Moh. Ikbal Bahua, SP, M.Si**  
Nip. 197204252001121003

## **MOTO DAN PERSEMBAHAN**

**Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan Shalatmu sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.**

**(Al-Baqarah: 153)**

**Bekerjalah dengan sungguh-sungguh dan penuh tekat dengan bersungguh-sungguh akan mendapatkan hasil yang baik, dan jangan berharap besar tanpa mengawali hal-hal yang kecil bermanfaat.**

**(Abdul Rahman Yunus)**

**Dengan penuh suka cita, atas rahmat dan anugrah karya kecil ini kupersembahkan sebagai wujud rasa cinta dan terimakasih kepada :**

**Ayah dan Ibuku tercinta (Hasan Yunus dan Ani Pakaya) yang dengan cucuran keringat dan air mata bersusah paya membesarkan, mengasuh, mendidik dan membiayai serta senantiasa berdoa demi keberhasilan studiku dan kesuksesan kecil.  
Dan adikku Yulinda Yunus yang selalu berdoa untuk keberhasilanku.**

**ALMAMATERKU TERCINTA  
TEMPAT AKU MENIMBA ILMU  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**

**2015**

## ABSTRAK

**Abdul Rahman Yunus “614408001” 2014 *Metode Penyuluhan Pada Petani Padi Sawah di Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo (BP3K)*” Dibawah Bimbingan Wawan Tolinggi dan Yanti Saleh.**

Tujuan penelitian ini adalah: (1) Mengetahui penerapan metode penyuluhan di Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo. (2) Mengetahui metode penyuluhan yang paling efektif digunakan di Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai bulan Juni tahun 2014. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Pengumpulan data secara langsung kepada responden dengan cara wawancara dan observasi. Pemilihan sampel petani ditentukan secara *purposive* atau sengaja dan penarikan sampel petani menggunakan rumus *slovin* dengan jumlah sampel sebanyak 38 orang.

Hasil penelitian menunjukkan penerapan metode penyuluhan pertanian yang dilakukan di Kecamatan Kota Timur dari segi alat dan bahan yang dipakai untuk penyuluhan, materi penyuluhan bagaimana mengatasi masalah di lapangan, serta partisipasi penyuluh kepada petani, dan perlakuan penyuluh kepada petani sangat diterima oleh petani responden dengan jawaban responden yang sangat setuju sebanyak 96 jawaban atau sebesar 50,52 %, dan metode penyuluhan yang paling efektif atau umum digunakan di Kecamatan Kota Timur adalah metode demplot dan demfarm. Hal ini karena metode demplot dan demfarm sering dilakukan oleh penyuluh kepada petani dan mudah diterapkan oleh petani baik dari segi sistem penerapan maupun keefisien dan biaya yang dibutuhkan.

***Kata kunci: BP3K, Metode Penyuluhan, Petani***

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, segala puji penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, Dzat Yang Maha Tinggi, dan Maha Agung, karena atas izin dan kuasa-Nyalah maka laporan yang berjudul “ Metode Penyuluhan Pada Petani Padi Sawah di Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo ” ini disusun untuk memenuhi ujian skripsi penelitian Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak menemui kesulitan namun berkat kerja keras, kesabaran, dan semangat penulis serta bantuan dan bimbingan dari semua pihak terutama dosen pembimbing, kesulitan tersebut akhirnya dapat diatasi.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak Wawan Tolinggi SP. MSi selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Yanti Saleh, SP. MPd selaku Dosen Pembimbing II, atas bimbingan dan arahan yang telah diberikan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Kepada kesempatan ini, tak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Kepada kedua orang tuaku Bapak Hasan Junus dan Ibu Ani Pakaya yang telah membimbing, membesarkan dan memberikan makna hidup yang sesungguhnya.
2. Bapak DR. H. Syamsu Qamar Badu, M.Pd selaku Rektor Universitas Negeri Gorontalo
3. Bapak Dr. Moh. Iqbal Bahua, SP.M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu-Ilmu Pertanian
4. Bapak Dr. Amir Halid, SE.M.Si selaku Ketua Jurusan Agribisnis dan Ibu Yanti Saleh SP. M.Pd selaku sekretaris Jurusan Agribisnis
5. Bapak Wawan Tolinggi SP. M.Si selaku pembimbing (I) dan Ibu Yanti Saleh SP. M.Pd selaku pembimbing (II)
6. Kepada seluruh Staf Dosen Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo yang dengan sepenuh hati memberikan ilmu dan melayani penulis sejak kuliah hingga sekarang.



7. Keluarga besarku yang telah banyak membantu dan memotivasi, mendoakan penulis selama studi
8. Kepada kepala BP3K Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo beserta jajaranya dan masyarakat yang telah melayani dan bekerja sama memberikan materi dan informasi yang di butuhkan penulis dalam penelitian ini.
9. Rekan-rekan mahasiswa, Sudarmaja, Roki, Grace, Maspa, Ishak yang selama ini membantu, memotivasi bersama-sama penulis di bangku pendidikan strata satu (SI).

Semoga skripsi ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar serta memperoleh hasil yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah, dan yang terpenting adalah dapat bermanfaat bagi peneliti dan masyarakat pada umumnya.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih belum sempurna sehingga dengan penuh harapan memohon kepada semua pihak untuk memberikan saran dan masukan yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Gorontalo, Januari 2015

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUN PEMBIMBIN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAPIRAN.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusaan Masalah .....	2
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Manfaat Penelitian .....	3
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Penyuluhan Pertanian.....	4
B. Pengertian Metode Penyuluhan.....	5
C. Metode Demfarm .....	7
D. Metode Demplot.....	7
E. Metode SLPTT .....	8
F. Metode SLPHT .....	9
G. Peran Penyuluh Pertanian .....	9
H. Penelitian Terdahulu .....	11
I. Kerangka Pikir .....	14
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	16
B. Jenis Penelitian .....	16
C. Jenis Dan Sumber Data .....	16
D. Teknik Pengambilan Sampel.....	16
E. Teknik Pengmpulan Data.....	17
F. Teknik Analisis Data.....	18
G. Definisi Operasional Variabel .....	19

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Keadaan Umum Lokasi Penelitian.....	19
1. <i>Letak Gografi</i> .....	20
2. <i>Keadaan Penduduk</i> .....	21
3. <i>Tingkat Pendidikan</i> .....	22
4. <i>Pertanian</i> .....	22
B. Karakteristik Responden .....	23
1. <i>Umur</i> .....	23
2. <i>Pendidikan</i> .....	24
3. <i>Pekerjaan/Mata Pencaharian</i> .....	25
4. <i>Status Lahan</i> .....	26
5. <i>Luas Lahan</i> .....	26
C. Penerapan Metode Penyuluhan .....	27
1. <i>Penyuluhan Sesuai Dengan Masalah di Lapangan</i> .....	27
2. <i>Materi Penyuluhan</i> .....	28
3. <i>Alat Dan Bahan</i> .....	29
4. <i>Perlakuan Penyuluh</i> .....	30
5. <i>Partisipasi Penyuluh</i> .....	30
D. Efektifan Metode Penyuluhan.....	32
1. <i>Penyuluhan Demfarm</i> .....	33
2. <i>Penyuluhan Demplot</i> .....	36
3. <i>Penyuluhan SLPTT</i> .....	40
4. <i>Penyuluhan SLPHT</i> .....	44
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	49
B. Saran.....	49
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>50</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>52</b>

## DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Klasifikasi Skor Persentase.....	18
2. Luas wilayah Berdasarkan Kelurahan di Kecamatan Kota Timur Tahun 2012 .....	20
3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelurahan Kecamatan Kota Timur Tahun 2012.....	21
4. Tingkat Pendidikan Penduduk di Kecamatan Kota Timur Tahun 2012 .....	22
5. Luas Panen Padi Dan Palawija di Kecamatan Kota Timur Tahun 2012 .....	23
6. Jumlah Petani Responden Menurut Kelompok Umur di Kecamatan Kota Timur Tahun 2014.....	24
7. Jumlah Responden Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Kota Timur Tahun 2014.....	25
8. Jumlah Responden Menurut Pekerjaan Tahun 2014.....	25
9. Jumlah Responden Berdasarkan Status Kepemilikan Lahan Tahun 2014 .....	26
10. Jumlah Responden Berdasarkan Luas Lahan di Kecamatan Kota Timur Tahun 2014.....	27
11. Penyuluhan Metode Sesuai Dengan Masalah di Lapangan.....	28
12. Materi Penyuluhan Dalam Penerapan Metode .....	28
13. Alat Dan Bahan Dalam Penerapan Penyuluhan .....	29
14. Perlakuan Penyuluh Dalam Penerapan Metode .....	30
15. Partisipasi Penyuluh Kepada Petani.....	31
16. Rekapitulasi penerapan metode penyuluhan.....	31
17. Respon Petani Pada Metode Demfarm Yang Dilakukan di Kecamatan Kota Timur.....	33
18. Tanggapan Petani Terhadap terhadap metode Demfarm Di Kecamatan Kota Timur.....	34
19. Tanggapan Petani Terhadap Pelaksanaan Penyuluhan Demfarm di Kecamatan Kota Timur.....	35
20. Tanggapan Petani Dalam Evaluasi Penyuluhan Demfram di Kecamatan Kota Timur.....	35

21. Rekapitulasi Metode Demfarm .....	36
22. Respon Petani terhdap Metode Demplot di Kecamatan Kota Timur .....	37
23. Tanggapan Petani Terhadap Cara Penyuluhan Demplot di Kecamatan Kota Timur .....	38
24. Tanggapan Petani Terhadap Pelaksanaan Penyuluhan Demplot di Kecamatan Kota Timur .....	39
25. Tanggapan Petani terhadap Penyuluhan Demplot di Kecamatan Kota Timur .....	39
26. Rekapitulasi Metode Demplot.....	40
27. Respon Petani Tentang Metode SLPTT di Kecamatan Kota Timur .....	41
28. Tanggapan Petani Terhadap Cara Penyuluhan SLPTT di Kecamatan Kota Timur .....	42
29. Tanggapan Petani Terhadap Pelaksanaan Penyuluhan SLPTT di Kecamatan Kota Timur .....	43
30. Tanggapan Petani Dalam Evaluasi Penyuluhan SLPTT di Kecamatan Kota Timur .....	43
31. Rekapitulasi Metode SLPTT .....	44
32. Respon Petani terhadap Metode SLPHT di Kecamatan Kota Timur .....	45
33. Tanggapan Petani Terhadap Cara Penyuluhan SLPHT di Kecamatan Kota Timur .....	46
34. Tanggapan Petani Terhadap Pelaksanaan Penyuluhan SLPHT di Kecamatan Kota Timur .....	47
35. Tanggapan Petani terhadap Evaluasi Penyuluhan SLPHT di Kecamatan Kota Timur .....	47
36. Rekapitulasi Metode SLPHT .....	48

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Kerangka Pikir Metode Penyuluhan Pada BP3K Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo .....	14

## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Kuisisioner .....	52
2. Dokumentasi .....	70

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia adalah negara yang berbasiskan pertanian. Hal ini didukung oleh letak negara yang berada di jalur khatulistiwa, dimana curahan sinar matahari diperoleh sepanjang tahun. Pertanian di Indonesia saat ini berkembang lambat, salah satu penyebabnya ialah semakin terbatasnya lahan pertanian di Indonesia, selain itu anggapan masyarakat bahwa bertani ialah pekerjaan kaum kelas bawah juga berperan menghambat perkembangan pertanian di Indonesia, untuk itu dibutuhkan penyuluh sebagai motivator dan rekan dalam membangun pertanian Indonesia, sungguh ironis melihat Indonesia dengan kekayaan alamnya harus mengimpor bahan pangan dari negara lain. Dapat dikatakan bahwa ada sesuatu yang salah dengan pertanian Indonesia, salah satu faktornya ialah berkaitan dengan kegiatan penyuluhan dan tentu saja melibatkan penyuluh (Deptan, 2009:8).

Penyuluhan pertanian di Indonesia berkembang melalui beberapa tahap. Dalam periode sebelum tahun 1960, penyuluhan pertanian dilaksanakan berdasarkan pendekatan “tetesan minyak” melalui petani-petani maju dan kontak tani. Metode yang digunakan terutama melalui kursus tani mingguan bagi petani dewasa, wanita dan pemuda. Selain itu dilaksanakan juga kunjungan keluarga dan propaganda program peningkatan produksi. Dan saat ini jumlah penyuluh masih berkurang secara keseluruhan jumlah penyuluh pertanian sekitar 52.530 orang yang terdiri dari penyuluh pegawai negeri sipil sekitar 27.922 orang dan penyuluh pertanian tenaga honor lapangan ( THL ) sekitar 24.608 orang ( Deptan, 2009:9 ).

Penyuluhan di Provinsi Gorontalo semakin meningkatkan pertumbuhan pertanian dan kesejahteraan petani, tugas pokok dan fungsi penyuluh di Provinsi Gorontalo untuk mengayomi, melayani serta lebih khusus pada memberikan penyuluhan kepada para petani, nelayan dan aspek pada kehutanan yang selalu memberdayakan kegiatan bertujuan pada pengembangan program berskala peningkatan pembangunan yang dihasilkan kelompok tani dan nelayan. Jumlah



penyuluh di Provinsi Gorontalo sekitar 744 orang, yang terdiri dari penyuluh pertanian perikanan dan kehutanan. Untuk pertanian jumlah penyuluh PNS sekitar 330 orang, tenaga harian lepas ( THL ) sekitar 163 orang dan swadaya sekitar 78 orang. Jumlah penyuluh yang berada di Kecamatan Kota Timur berjumlah tiga orang yang terdiri dari 1 PNS dan 2 honorer atau THL ( Bakorlu Provinsi Gorontalo, 2012 ).

Balai penyuluh pertanian, perikanan dan kehutanan ( BP3K ) Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo menerapkan beberapa metode penyuluhan kepada petani metode tersebut adalah DENFARM, DEMPLOT, SLPTT, SLPHT. Dalam beberapa metode ini ada permasalahan yang dihadapi, dimana metode yang ada di BP3K kecamatan Kota Timur seperti metode denfram dan demplot pada lahan yang sangat sempit untuk melakukan percontohan sehingga meminjam lahan dari petani itu sendiri sedangkan SLPTT dan SLPHT hanya melakukan pertemuan di lapangan atau sanggar tani, tidak pada tempat atau aula BP3K Kota Timur untuk penyuluhan ini. Selain itu meskipun ada beberapa metode yang diterapkan oleh BP3K Kecamatan Kota Timur kepada petani, petani tetap saja tidak melakukan atau menerapkan sistem yang ditentukan oleh penyuluh BP3K Kota Timur Kota Gorontalo, dengan alasan petani bisa rugi. Dan ini merupakan suatu masalah dalam pemberi penyuluhan oleh BP3K kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo (BP3K Kota Timur, 2013).

## **B. Perumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana metode penyuluhan yang diterapkan di Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo ?
2. Apakah metode penyuluhan yang paling efektif digunakan di Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui metode penyuluhan yang diterapkan di Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo.
2. Mengetahui metode penyuluhan yang paling efektif digunakan di Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan SI Pertanian jurusan Agribisnis Fakultas Ilmu-Ilmu Pertanian.
2. Menambah wawasan tentang bagaimana metode penyuluh Balai Penyuluh Pertanian, Perikanan, dan kehutanan.
3. Bagi pemerintah atau instansi, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan khususnya dalam menjalankan metode penyuluhan Balai Penyuluh, Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan.